

ILUSTRASI SOAL PILIHAN GANDA UJIAN PROFESI AKUNTAN PUBLIK TINGKAT PROFESIONAL

AKUNTANSI MANAJEMEN, MANAJEMEN KEUANGAN DAN TEKNOLOGI INFORMASI

Contoh dan pembahasan soal-soal pilihan ganda berikut dapat digunakan oleh calon peserta ujian untuk mendapatkan gambaran/ ilustrasi singkat akan soal-soal yang akan diujikan. Jenis dan variasi soal dapat saja berbeda dengan soal-soal yang dikeluarkan ketika ujian. Calon peserta harus tetap belajar, berlatih, dan mempersiapkan diri sebaik mungkin untuk memahami setiap konsep materi sesuai dengan learning outcomes.

1. Bapak Arif mengelola sebuah hotel dan selalu berusaha untuk meningkatkan daya saing perusahaan. Ia berencana untuk menerapkan manajemen mutu terpadu (*Total Quality Management*). Manakah berikut ini yang merupakan contoh biaya penilaian (*appraisal cost*) dari manajemen mutu pada hotel?
 - A. Sistem keamanan yang baik.
 - B. Sistem reservasi yang baik.
 - C. Observasi aktivitas karyawan.
 - D. Pembersihan ulang kamar dan fasilitas hotel.

Jawaban: C

Appraisal cost terkait dengan aktivitas yang dilakukan selama operasi hotel berlangsung untuk memastikan bahwa pekerjaan sesuai standar baku yang ditetapkan.

2. PT Seger menggunakan FIFO untuk menghitung biaya produksi. Untuk departemen pemrosesan pertama, memiliki data bulan Februari 2018 sebagai berikut:
Persediaan awal barang dalam proses (Bahan baku 100%, Konversi 60%) 8.000 unit
Barang dimulai diproduksi, diselesaikan dan ditransfer 45.000 unit
Persediaan akhir barang dalam proses (Bahan baku 100%, Konversi 75%) 16.000 unit
Biaya per unit dihitung sebagai berikut:
Biaya bahan baku Rp10.000
Biaya konversi Rp25.000

Nilai persediaan awal barang dalam proses per 1 Februari 2018 adalah: bahan baku Rp10.000.000, dan biaya konversi Rp18.000.000

Hitunglah beban pokok produk!

- A. Rp1.533.000.000
- B. Rp1.575.000.000
- C. Rp1.655.000.000
- D. Rp1.683.000.000

Jawaban: D

Jawaban D benar, dengan perhitungan sebagai berikut:

Beban pokok produk :

Biaya persediaan awal barang dalam proses per 1 Februari 2018:

$$(Rp10.000.000 + Rp18.000.000) = Rp28.000.000$$

Penyelesaian persediaan awal barang dalam proses:

$$\text{Konversi} = 8.000 \text{ unit} \times 40\% \times Rp25.000 = Rp80.000.000$$

Barang dimulai diproduksi, diselesaikan dan ditransfer:

$$(45.000 \text{ unit} \times Rp35.000) = Rp1.575.000.000$$

$$\text{Beban pokok produk} = Rp28.000.000 + Rp80.000.000 + Rp1.575.000.000 =$$

$$Rp1.683.000.000$$

3. PT Segar Sari memiliki laba operasi sebelum pajak sebesar Rp2.600.000 dan 10% *weighted-average cost of capital*. Total Aset Rp8.000.000 dan Utang Lancar Rp400.000. Berapakah nilai *economic value added* PT Segar Sari?
- A. Rp1.400.000
B. Rp1.800.000
C. Rp1.840.000
D. Rp1.980.000

Jawaban: C

$$2.600.000 - (10\% \times (8.000.000 - 400.000)) = 1.840.000$$

4.

| | Volume Penjualan | |
|-------------------|------------------|-------------|
| | Saat ini | Diharapkan |
| Penjualan | 100,000,000 | 130,000,000 |
| Beban variabel | 60,000,000 | 78,000,000 |
| Margin kontribusi | 40,000,000 | 52,000,000 |
| Beban tetap | 35,000,000 | 35,000,000 |
| Laba bersih | 5,000,000 | 17,000,000 |

Berapakah rasio kontribusi margin atas penjualan saat ini?

- A. 5%
B. 14%
C. 40%
D. 60%

Jawaban: C

Rasio Kontribusi Margin = Margin Kontribusi : Penjualan

$$40\% = 40.000.000 : 100.000.000$$

5. Anggaran induk PT A untuk bulan Oktober adalah: jumlah produksi dan penjualan 30.000 unit dengan nilai penjualan Rp270.000.000; total beban variabel Rp180.000.000; dan total beban tetap Rp24.000.000.
Kinerja aktual PT A pada bulan Oktober: jumlah produksi dan penjualan 32.000 unit dan memperoleh laba Rp45.000.000. Berapakah laba operasi dari anggaran fleksibel?
- A. Rp27.000.000
 - B. Rp70.000.000
 - C. Rp72.000.000
 - D. Rp83.520.000

Jawaban: C

Variable cost budget = $(180:30.000) \times 32.000 = \text{Rp}192.000.000$

Total anggaran = VC + FC = $\text{Rp}192.000.000 + \text{Rp}24.000.000 = \text{Rp}216.000.000$

Total revenue = $32.000 \times (\text{Rp}270.000.000 : 30.000) = \text{Rp}288.000.000$

Laba = $\text{Rp}288.000.000 - \text{Rp}216.000.000 = \text{Rp}72.000.000$

6. PT Havana tidak menggunakan sistem biaya standar. Pada bulan Juni 2019, dalam total biaya produksi terdapat Rp450.000.000 yang diatribusikan kepada *normal spoilage* Rp300.000.000 dan *abnormal spoilage* Rp150.000.000. Bagaimana perlakuan terhadap *spoilage* ini?
- A. Biaya periode Rp450 juta.
 - B. Biaya persediaan Rp450 juta.
 - C. Biaya periode Rp300 juta dan biaya persediaan Rp150 juta.
 - D. Biaya periode Rp150 juta dan biaya persediaan Rp300 juta.

Jawaban: D

Normal spoilage adalah biaya dari produk cacat yang timbul akibat sifat proses produksi. *Normal spoilage* kemungkinan tidak bisa dihilangkan pada operasi yang efisien. *Abnormal spoilage* timbul akibat keadaan yang seharusnya tidak terjadi. *Normal spoilage* dicatat sebagai biaya persediaan Rp300 juta dan *abnormal spoilage* dicatat sebagai biaya periode Rp150 juta.

7. Sebuah perusahaan mempunyai laba bersih sebesar Rp668.000.000 dan *total equity* sebesar Rp3,628 miliar. Terdapat 300.000 lembar saham yang beredar yang dijual pada harga Rp4.656. Berapakah *Price Earning Ratio*?
- A. 2,09
 - B. 2,90
 - C. 9,29
 - D. 9,92

Jawaban: A

EPS = *net income*/jumlah lembar saham
= $668.000.000/300.000$
= 2.226,67

$$\begin{aligned} P/E &= \text{price per share} / \text{EPS} \\ &= 4.656 / 2.226,67 \\ &= 2,09 \end{aligned}$$

8. Manakah aktivitas yang merupakan penggunaan dana?
- A. Meningkatnya persediaan, meningkatnya aset tetap dan meningkatnya ekuitas.
 - B. Berkurang kewajiban lancar, pembelian kembali saham, berkurangnya persediaan.
 - C. Berkurangnya piutang, meningkatnya kewajiban jangka panjang, pembelian kembali saham yang beredar.
 - D. Berkurangnya hutang jangka panjang, meningkatnya persediaan, meningkatnya aset tetap.

Jawaban: D

Aktivitas yang menjadi penggunaan (pengeluaran) dana adalah berkurangnya hutang jangka panjang, meningkatnya persediaan, meningkatnya aset tetap.

9. Berikut data sebuah perusahaan (dalam miliar rupiah)
- Kas Rp1.200
 - Piutang Rp2.900
 - Persediaan Rp1.800
 - Hutang jangk pendek Rp2.600
 - Ekuitas Rp3.300
- Rata-rata biaya operasi per hari Rp80
- Berapa nilai *quick ratio* perusahaan tersebut?
- A. 157,69%
 - B. 165,79%
 - C. 169,75%
 - D. 175,69%

Jawaban: A

$Quick\ ratio = (Current\ asset - Inventory) / Current\ liablilites = (5.900 - 1.800) / 2.600 = 1,5769$
atau 157,69%

10. Area yang memberikan kesempatan optimal untuk manajemen laba mencakup beberapa hal sebagai berikut, yaitu ...
- A. Pengakuan piutang, penilaian persediaan, estimasi cadangan seperti beban piutang tak tertagih dan pajak yang ditangguhkan, dan beban yang hanya terjadi satu kali seperti restrukturisasi dan penurunan nilai aset.
 - B. Pengakuan pendapatan, penilaian persediaan, estimasi cadangan seperti beban piutang tak tertagih dan pajak yang ditangguhkan, dan beban yang hanya terjadi satu kali seperti restrukturisasi dan penurunan nilai aset.
 - C. Pengakuan pendapatan, penilaian persediaan, estimasi cadangan seperti beban piutang tak tertagih dan pajak yang ditangguhkan, dan beban yang hanya terjadi satu kali seperti restrukturisasi dan peningkatan nilai aset.

- D. Pengakuan piutang, penilaian persediaan, estimasi cadangan seperti beban piutang tak tertagih dan pajak yang ditangguhkan, dan beban yang hanya terjadi satu kali seperti restrukturisasi dan peningkatan nilai aset.

Jawaban: B

Area yang memberikan kesempatan optimal untuk manajemen laba mencakup beberapa hal sebagai berikut: Pengakuan pendapatan, penilaian persediaan, estimasi cadangan seperti beban piutang tak tertagih dan pajak yang ditangguhkan, dan beban yang hanya terjadi satu kali seperti restrukturisasi dan penurunan nilai aset.

11. Manakah yang termasuk sebagai risiko *unsistematis* yang dialami oleh perusahaan?
- A. Penurunan indeks saham pasar modal.
 - B. Perubahan kurs.
 - C. Inflasi.
 - D. Laba yang negatif.

Jawaban: D

Risiko unsistematis atau risiko unik adalah risiko yang mempengaruhi sejumlah kecil aset dan disebut juga dengan risiko unik. Yang termasuk risiko unsistematis atau risiko unik adalah seperti pemogokan karyawan, laba negatif, PHK besar-besaran yang dampaknya hanya khusus bagi perusahaan tersebut.

Jawaban A, B dan C salah karena termasuk dalam risiko sistematis.

12. Seorang ingin membeli sebuah barang dengan harga Rp420.000 dan orang tersebut hanya membeli sekali. Biaya variabel untuk barang tersebut Rp240.000. Tingkat bunga yang relevan per bulan sebesar 1,75%. Orang tersebut ingin melakukan pembelian kredit dalam satu bulan. Jika risiko gagal bayar 30%. Berapa *Net Present Value* (NPV) karena memberikan kredit tersebut?
- A. Rp43.948,49
 - B. Rp44.983,49
 - C. Rp48.943,49
 - D. Rp49.843,49

Jawaban: C

$$P = \text{Rp}420.000$$

$$V = \text{Rp}240.000$$

$$R = 1,75\%$$

$$\pi = 30\%$$

$$\begin{aligned} \text{NPV} &= -v + (1-\pi) P/(1+R) \\ &= -240.000 + 0.7 \times 420.000/1+ 0.0175 \\ &= -240.000 + 0.7 \times 412.776,42 \\ &= -240.000 + 288.943,49 \\ &= \text{Rp}48.943,49 \end{aligned}$$

13. PT B mempunyai penjualan sebesar Rp325.000.000, total aset Rp216.000.000, *debt equity ratio* sebesar 0,60 dan *profit margin* sebesar 7,5%. Berapa total *equity* PT B?
- A. Rp113.000.000
 - B. Rp135.000.000
 - C. Rp151.000.000
 - D. Rp153.000.000

Jawaban: B

$0,6 \text{ Total equity} = \text{total debt}$
 $\text{Total assets} = \text{Total debt} + \text{Total equity}$
 $\text{Rp}216.000.000 = 0,6 \text{ total equity} + \text{total equity}$
 $\text{Rp}216.000.000 = 1,6 \text{ total equity}$
 $\text{Total equity} = 216.000.000/1,6$
 $\text{Total equity} = \text{Rp}135.000.000$

14. Sebuah perusahaan mempunyai biaya tetap sebesar Rp714.000.000. Nilai penjualan perusahaan sebesar Rp1.655.420.000 dengan kuantitas sebanyak 63.670 dan total biaya variabel sebesar Rp681.523.680. Berapa *break even point* dalam unit (pembulatan)?
- A. 46.679 unit.
 - B. 46.769 unit.
 - C. 46.796 unit.
 - D. 46.979 unit.

Jawaban: A

$1.655.420.000/63.670 = 26.000$
 $681.523.680/63.670 = 10.704$
 $\text{BEP} = 714.000.000/(26.000 - 10.704)$
 $= 714.000.000/15.296$
 $= 46.679 \text{ unit}$

15. PT XYZ, menghasilkan CD (*Compact Disc*) dengan harga jual Rp40.000/unit. Biaya produksi/unit adalah Rp24.000, dengan komposisi sebagai berikut:
- a. Biaya bahan Rp12.000
 - b. Biaya upah langsung Rp8.000
 - c. *Overhead* Rp4.000

Kebijakan/rencana perusahaan adalah sebagai berikut:

- a. Rencana penjualan 120.000 unit/tahun.
- b. Persediaan bahan baku harus tersedia untuk keperluan 60 hari produksi.
- c. Persediaan bahan jadi harus tersedia untuk 30 hari.
- d. Biaya administrasi penjualan Rp10.000.000.
- e. Bahan baku didapat dengan cara kredit selama 30 hari.
- f. Penjualan dilakukan dengan kredit, maksimum 45 hari.
- g. Kebijakan kas, minimum memenuhi kebutuhan 30 hari kerja.

Berapa kebutuhan uang tunai yang diperlukan PT XYZ?

- A. Rp120.000.000
- B. Rp240.000.000
- C. Rp250.000.000
- D. Rp320.000.000

Jawaban: C

Kebutuhan modal kerja untuk PT XYZ tersebut dapat diperkirakan sebagai berikut:

Keperluan uang tunai (*Cash*)

Kebutuhan kas, $30/360 \times 120.000 \times \text{Rp}24.000 = \text{Rp}240.000.000$

Untuk administrasi/operasi penjualan = $\text{Rp}10.000.000 + \text{Rp}240.000.000$

16. Analisis keuangan merupakan penggunaan laporan keuangan untuk menganalisis posisi dan kinerja keuangan perusahaan baik masa sekarang maupun masa mendatang. Apakah alat analisis dalam analisis keuangan?
- A. Analisis profitabilitas, analisis risiko dan analisis sumber penggunaan dana.
 - B. Analisis kredit, analisis risiko dan analisis sumber penggunaan dana.
 - C. Analisis profitabilitas, analisis risiko dan analisis akuntansi.
 - D. Analisis profitabilitas, analisis aktivitas bisnis dan analisis sumber penggunaan dana.

Jawaban: A

Alat analisis dalam analisis keuangan adalah analisis profitabilitas, analisis risiko dan analisis sumber penggunaan dana.

17. Aktivitas yang terkait dalam proses produksi bervariasi, tergantung pada tingkat kompleksitas produk yang dihasilkan dan teknologi pemrosesan yang digunakan. Penggunaan teknologi informasi dalam proses produksi seperti robot dan mesin yang dikendalikan oleh komputer disebut ...
- A. *Computer Integrated Manufacturing (CIM)*.
 - B. *Manufacturing Execution System (MES)*.
 - C. *Just In Time (JIT) Manufacturing*.
 - D. *Planning Production Control (PPC) Manufacturing*.

Jawaban: A

Jawaban yang tepat, dikarenakan melalui efek penggunaan CIM terjadi perubahan dari produksi massal (*mass production*) menjadi produksi berdasar permintaan (*custom order manufacturing*) sehingga dapat mengurangi biaya produksi dalam jumlah banyak.

18. Auditor (Akuntan Publik) pada saat melakukan audit untuk menilai kewajaran laporan keuangan perusahaan yang diaudit, pertama kali yang harus dipelajari dan dievaluasi adalah sistem pengendalian intern yang telah diterapkan. Baik buruknya sistem pengendalian internal akan berpengaruh terhadap ...
- A. Ruang lingkup audit yang akan dilakukan.
 - B. Lamanya waktu audit.
 - C. Besarnya jumlah sampel yang akan diambil saat melakukan *audit sampling*.
 - D. *Compliance test* dan *substantive test*.

Jawaban: A

Jawaban yang tepat, dikarenakan akan berpengaruh terhadap luasnya cakupan (*scope*) audit yang akan dilakukan oleh auditor.

19. Manakah pengendalian berikut yang berguna untuk mendeteksi adanya data yang ganda (duplikasi), rusak, dan hilang?
- A. *Encryption*.
 - B. *Hash Total*.
 - C. *Redundancy check*.
 - D. *Reasonableness check*.

Jawaban: B

Jawaban yang benar. *Hash total* digunakan untuk mengidentifikasi apakah ada data yang hilang, rusak, dan terduplikasi.

20. Manakah yang menjadi perhatian seorang auditor dari kegagalan berikut ini?
- A. Kegagalan melaporkan serangan yang berhasil dilakukan terhadap *network*.
 - B. Kegagalan mencegah serangan yang dilakukan terhadap *network*.
 - C. Kegagalan mendeteksi serangan yang sedang berlangsung terhadap *server database*.
 - D. Kegagalan memulihkan server segera setelah mengalami serangan.

Jawaban: A

Jawaban yang tepat. Kegagalan melaporkan menggambarkan ketidaktahuan atas terjadinya serangan.

21. Siapakah yang bertanggungjawab untuk mengimplementasikan pengendalian yang efektif pada sistem aplikasi pemrosesan transaksi?
- A. Manajemen risiko.
 - B. Manajemen unit auditor internal.
 - C. Manajemen bisnis.
 - D. Manajemen teknologi informasi.

Jawaban: C

Jawaban yang benar. Pengendalian pada aplikasi adalah pengendalian atas proses bisnis yang terotomasi. *Business Process Owner* adalah bagian dari manajemen bisnis.

22. Teknologi informasi dapat digunakan untuk memperbaiki proses pengeluaran kas sebagai pengganti cek dengan membayar kepada pemasok melalui perangkat ...
- A. *Financial Electronic Data Interchange* (FEDI).
 - B. *Electronic Fund Transfer* (EFT).
 - C. *Financial Technology* (Fintec).
 - D. *E-money*.

Jawaban: B

Jawaban yang tepat, dikarenakan EFT mampu menghasilkan penghematan kas dalam jumlah yang cukup signifikan sebab waktu yang dikeluarkan untuk menyiapkan, menandatangani dan mengeposkan cek, juga penyimpanan cek yang telah dilunasi dapat dieliminasi.

23. Pengendalian efektif yang manakah yang dapat diterapkan untuk pemberian akun dengan hak akses temporer kepada vendor dan pihak ketiga lainnya?
- A. Pembuatan akun dengan nama yang sama persis dengan nama personil yang bersangkutan.
 - B. Pembuatan akun *guest* untuk memenuhi kebutuhan sementara pengguna luar yang terkait dengan perusahaan.
 - C. Pembuatan akun dengan pembatasan hari dan jam akses tertentu.
 - D. Pembuatan akun dengan durasi yang otomatis akan kedaluarsa sesuai dengan tanggal yang ditetapkan sebelumnya.

Jawaban: D

Jawaban yang benar. Akun yang tidak aktif secara otomatis berdasarkan tanggal yang disetujui akan mencegah penggunaan akun tidak sah yang tidak termonitor.

24. Mengapa klausul *escrow* untuk *source code* dalam perjanjian pengembangan sistem dengan pihak ketiga itu penting?
- A. Untuk melindungi perusahaan dari *dispute* mengenai *copy right system* yang dikembangkan pihak ketiga.
 - B. Untuk mencegah perusahaan membuat ulang sistem dari awal melalui vendor pengembang yang berbeda.
 - C. Untuk mencegah vendor pengembang mengalami kebangkrutan dan/atau tutup.
 - D. Untuk memastikan bahwa *source code* tersedia ketika dibutuhkan untuk pengembangan di masa datang.

Jawaban: D

Klausul *escrow* untuk *source code* menjalin keberlangsungan pengembangan aplikasi walau vendor tutup usaha.

25. Budi memiliki toko buku. Untuk pengolahan data transaksinya Budi memiliki sebuah komputer desktop yang berfungsi sebagai server. Budi memiliki terminal *Point of Sales* yang dihubungkan ke desktop. Dia juga memiliki sebuah *notebook* (menggunakan akses nirkabel toko ke internet) yang dapat dibawa keliling toko untuk melihat stok barang saat ini atau untuk mencari barang dari salah satu *supliernya*. Untuk memfasilitasi semua hal tersebut, jenis jaringan yang harus dimiliki Budi adalah
- A. *WAN*.
 - B. *LAN*.
 - C. *Client/server*.
 - D. *Peer-to-peer*.

Jawaban: B

Jawaban B yang benar, LAN menghubungkan dua atau lebih perangkat di wilayah geografis yang terbatas sehingga setiap perangkat pada jaringan dapat berkomunikasi dengan setiap perangkat lainnya. Ini lebih cocok untuk kondisi Budi.

=====